

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *massapa' lolo* merupakan suatu tradisi yang penting dalam kehidupan masyarakat karena menjadi sebuah pengikat untuk mempererat hubungan keluarga. Dengan demikian dapat dipertahankan atau diwariskan kepada generasi-generasi berikutnya, meskipun masyarakat Ulusalu mayoritas penganut agama Kristen. *Massapa' lolo* merupakan suatu rangkaian kegiatan yang harus dilakukan ketika ada orang yang mau menikah tapi masih memiliki ikatan keluarga dekat. Bagi masyarakat Ulusalu, *massapa' lolo* di maknai sebagai pemutusan hubungan darah atau ikatan keluarga dari kedua calon mempelai, sehingga *sapa' lolo* ini wajib dibayar oleh laki-laki kepada orangtua perempuan. *Sapa' lolo* sebagai tanda putusnya hubungan darah.

Salah satu hal yang menjadi tujuan dilakukannya ritual *massapa' lolo* supaya dalam keluarga yang melakukan perkawinan sedarah tetap saling menghargai dan menghormati satu sama lain, dan tidak bertolak dari bentuk atau harga *sapa' lolo*. Melihat ini, ada hal positif yang bisa diambil bahwa selain untuk mempererat hubungan kekeluargaan, hubungan dalam perkawinan pun juga bisa terus dipertahankan mengingat sanksi yang harus

ditanggung ketika terjadi masalah dalam perkawinan tersebut khususnya perceraian.

## **B. Saran**

1. Kepada seluruh civitas akademika Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, untuk terus menggali ilmu bersama mahasiswa tentang kebudayaan khususnya budaya Mamasa, mengingat tulisan-tulisan tentang budaya dari wilayah Mamasa masih sangat sedikit, dengan demikian orang-orang di luar pun dapat mengetahuinya.
2. Kepada gereja sangat diharapkan untuk terus menyampaikan pesan injil, sehingga injil dapat menerangi kebudayaan sesuai firman Tuhan. Oleh karena itu, gereja melalui hamba-hamba Tuhan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sehubungan dengan tradisi-tradisi yang masih dilestarikan sampai sekarang.
3. Kepada seluruh masyarakat Uluvalu, sebaiknya untuk terus melestarikan budaya-budaya yang ada dan meninggalkan kebudayaan yang tidak sejalan dengan firman Tuhan. Terkhusus dalam ritual *massapa' lolo*, terdapat hal positif yang bisa diambil, dimana dalam hubungan kekeluargaan dapat dipererat kembali.